

## ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Pangesti Lawang. Agustina Biwin Astuti (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kep. dan Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Kata Kunci :** Tingkat Kecemasan, Kemampuan Interaksi Sosial, Lansia.

Kecemasan pada lansia umum terjadi terutama pada lansia yang bertempat tinggal di panti jompo hal ini disebabkan karena perasaan kesepian yang timbul akibat tidak berada jauh dari keluarganya sehingga lansia mengalami cemas, sehingga mempengaruhi hubungan sosialnya dengan lingkungan dan sesamanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia. Metode penelitian menggunakan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia berjumlah 39 responden, diambil menggunakan teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis univariate berbentuk presentase dan analisis bivariate menggunakan uji korelasi spearman. Hasil analisis univariate menunjukkan kecemasan ringan (41%), kecemasan sedang (35,9%), dan kecemasan berat (15,4%). Kemampuan interaksi sosial pada sebagian besar lansia dalam kategori baik (82,1%). Hasil analisis bivariate menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial ( $p\text{-value}, 0,001 < 0,05$ ). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa semakin rendah tingkat kecemasan maka kemampuan interaksi sosial semakin baik. Lansia hendaknya lebih meningkatkan kegiatan di panti sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan mencoba untuk menceritakan perasaan yang dialami kepada orang yang dianggap dekat di panti tersebut seperti pada perawat agar mampu mengurangi kecemasan yang dialami serta memperbanyak kebutuhan spiritual.